

## **ABSTRAK**

### **POLA KOMUNIKASI PELAKSANAAN ARTIKULASI DAN AGREGASI**

### **KEPENTINGAN**

**(Studi di Fraksi PDI-P dan DPC PDI-P Kabupaten Pesawaran)**

**Oleh**

**AGUN ARSHI**

Masyarakat masih belum menaruh kepercayaan terhadap lembaga yang sudah dipilih secara demokratis oleh rakyat. Partai politik dianggap sebagai lembaga yang tidak dipercaya oleh publik dengan tingkat kepercayaan sebesar 13,1%. Kondisi yang tidak jauh berbeda juga dialami oleh DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten yang menunjukkan nilai kepercayaan publik senilai kurang dari 50%, maka dengan ini peneliti bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menentukan bagaimana pola komunikasi pelaksanaan artikulasi dan agregasi kepentingan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tori pola komunikasi yang dikemukakan oleh Tubbs, Moss, sebagai pisau analisis dalam pemecahan masalah dengan empat (4) macam pola komunikasi yaitu, pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, pola komunikasi sirkular, hasil penelitian mengemukakan bahwa fraksi dan dpc pdi-p memakai empat (4) pola komunikasi, pola komunikasi primer komunikasi nya baik dalam pelaksanaan kepentingan melewati simbol, pola komunikasi sekunder komunikasi nya sudah baik dalam pelaksanaan artikulasi dan agregasi kepentingan melewati media kedua yaitu sosial media, pola komunikasi linear komunikasi sudah baik dalam pelaksanaan kepentingan dengan bertemu secara langsung dalam agenda formal maupun non formal, pola komunikasi sirkular kepentingan yang di tumpung oleh pengurus anak ranting sampai ke tingkat dpc pdi-p kabupaten pesawaran tersetruktur dengan rapih dan komunikasi nya sudah baik.

**Kata Kunci:** Pola komunikasi, Kepentingan, Fraksi dan DPC PDI-P.

## **ABSTRACT**

### **PATTERNS OF COMMUNICATION IMPLEMENTATION OF ARTICULATION AND AGGREGATION OF INTERESTS (Study on the PDI Perjuangan Faction and the PDI Perjuangan DPC Pesawaran Regency)**

**By**

**AGUN ARSHI**

*Regency, show that people still do not place their trust in institutions that have been democratically elected by the people. Political parties are considered as institutions that are not trusted by the public with a level of trust of 13.1%. Conditions that are not much different are also experienced by the DPR, DPD, Provincial DPRD, and Regency DPRD which show a public trust value of less than 50%, so with this the researcher aims to find out, describe and determine how communication patterns carry out the articulation and aggregation of interests, this study uses a descriptive method with a qualitative. Data collection techniques used in research are observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of communication patterns put forward by Tubbs, Moss, as an analytical knife in solving problems with 4 (four) types of communication patterns namely, primary communication patterns, secondary communication patterns, linear communication patterns, circular communication patterns, communication patterns. The results of the study show that the PDI Perjuangan and DPC factions use 4 (four) communication patterns, the primary communication pattern is good in carrying out interests through symbols, the secondary communication pattern is good in the implementation of articulation and aggregation of interests through the second media, namely social media, the communication pattern is linear communication, it is good in implementing interests by meeting directly on formal and non-formal agendas, the circular communication patterns of interests accommodated by the sub-branch administrators up to the PDI-P DPC Pesawaran Regency are neatly arranged and the communication is good.*

**Keywords:** *Communication Patterns, Interests, Factions and PDI Perjuangan DPC.*